BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angkaangka. Hal ini sesuai dengan pendapat yang mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data yang diambil dari populasi tersebut yang kemudian diambil generalisasinya.²

Metode survey merupakan penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan). Dalam hal ini peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, seperti mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan

_

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 12

² Sugiyono, Metode Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2006), 7

sebagainya.³ Penelitian ini menggunakan tes sebagai perlakuan untuk mengumpulkan data.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karateristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN se- Kabupaten Blitar. Adapun dalam hal ini jumlah populasi adalah 1.153 siswa. Peneliti mengambil populasi kelas X di MAN se-Kabupaten Blitar karena kelas X merupakan jenjang pendidikan tingkat pertama di Madrasah Aliyah sehingga mereka mempunyai waktu yang cukup untuk instropeksi diri sebelum mereka lulus dari madrasah tersebut . Melalui penelitian ini diharapkan siswa mampu mengetahui kemampuan membaca dan menulis yang mereka miliki dan mempunyai keinginan untuk terus belajar.

Cara pengambilan sampel disebut sampling.⁵ Cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah simple random sampling. Menurut Sugiyono, simple random sampling adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang digunakan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Teknik *simple* random sampling digunakan jika populasi dianggap homogen. Dalam hal

³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta,

⁵ *Ibid.*,118

⁵ Ihid..120

Ibid.,80

ini populasi dianggap homogen karena secara umum seluruh siswa kelas X di MAN se-Kabupaten Blitar mempunyai kualitas yang sama dalam membaca dan menulis Al Qur'an.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari Taro Yamame dan Slovin, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 orang. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi keseluruhan

 d^2 : presisi (dalam penelitian ini menggunakan taraf kesalahan 1%)

Berdasarkan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{1153}{1153 \cdot (0,1^2) + 1} = \frac{1153}{12,53} = 92,01 = 92 \text{ (dibulatkan)}$$

dengan demikian dapat diambil sampel sebanyak 92 responden dari seluruh lembaga. Kemudian jumlah sampel setiap lembaga secara terperinci adalah sebagai berikut:

a. Jumlah sampel MAN Tlogo : $\frac{392}{1153}$ x 92 = 31,27 dibulatkan menjadi 31

b. Jumlah sampel MAN Kunir : $\frac{377}{1153} \times 92 = 30,08$ dibulatkan menjadi 30

c. Jumlah sampel MAN Wlingi : $\frac{384}{1153}$ x 92= 30,64 dibulatkan menjadi 31

Jika diperinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel

Lembaga	Populasi	Sampel
MAN Tlogo	392	31
MAN Kunir	377	30
MAN Wlingi	384	31
JUMLAH	1153	92

C. Kisi-Kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes praktik kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an untuk variabel x dan nilai hasil belajar Al Qur'an Hadits yang diambil dari hasil nilai ulangan sumatif atau nilai raport mata pelajaran Al Qur'an Hadits semester I untuk variabel Y dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	No Item
1	Membaca Al	Lancar	Tes Praktik
	Qur'an (X1)	Tajwid	Tes Praktik
		Makhraj	Tes Praktik
2	Menulis Al	Kemampuan penulisan	Tes Praktik
	Qur'an (X2)	huruf hijaiyah	
		Kemampuan penulisan huruf hijaiyah bersambung	Tes Praktik
		Ketepatan penggunaan tanda baca	Tes Praktik
3	Hasil Belajar	Sesuai SK dan KD mata	Nilai ulangan
	Al Qur'an	pelajaran Al Qur'an	sumatif mata

Hadits (Y)	Hadits MAN kelas x	pelajaran Al Qur'an Hadits
------------	--------------------	-------------------------------

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengambil data pada variabel x_1 (kemampuan membaca Al Qur'an) adalah tes praktik membaca Al Qur'an dengan materi yang diambil dari mata pelajaran Al Qur'an Hadits semester I sesuai silabus pembelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah kelas x. Materi tersebut sesuai dengan standar kompetensi ke-5 yaitu memahami ayat-ayat Al Qur'an tentang manusia dan tugasnya sebagai khalifah di bumi dengan kompetensi dasar pertama yaitu mengartikan QS. Al Mukminun: 12-14; QS. An Nahl: 78; QS. Al Baqarah: 30 dan QS. Adz Dzariyat:56. Materi yang diambil sebagai instrumen adalah QS. Al Mukminun: 12-14 dan QS. An Nahl: 78. Bunyi ayat:

QS. AL MU'MINUN: 12-14

وَلَقَدُ خَلَقْنَا ٱلْإِنسَنَ مِن سُلَلَةٍ مِّن طِينٍ ﴿ ثُمَّ جَعَلْنَهُ نُطْفَةً فِي قَرَارٍ مَّكِينٍ ﴿ ثُمَّ خَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ مَضْغَةَ فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ مَضْغَةَ فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَةَ عَلَقَةَ مُضْغَةَ فَخَلَقْنَا ٱلْمُضْغَة عِظَمًا فَكَسَوْنَا ٱلْعِظَمَ لَحُمَّا ثُمَّ أَنشَأْنَهُ خَلُقًا ءَاخَرَ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ عِظَمًا فَكَسَوْنَا ٱلْعِظَمَ لَحُمَّا ثُمَّ أَنشَأْنَهُ خَلُقًا ءَاخَرَ فَتَبَارَكَ ٱللَّهُ أَحْسَنُ الْخَلِقِينَ ﴿

OS. AN NAHL: 78

وَٱللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّنَ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْعًا وَجَعَلَ لَكُمُ ٱلسَّمْعَ وَٱلْأَبْصَرَ وَٱلْأَفْءِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ۞

Pedoman penilaian yang digunakan sesuai dengan RPP mata pelajaran PAI SMA untuk pedoman penilaian praktik membaca Al Qur'an sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Kemampuan Membaca Al Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Kelancaran Bacaan	20	
2	Makhraj	40	
3	Tajwid	40	
	JUMLAH	100	

Adapun untuk pengambilan data pada variabel x_2 (kemampuan menulis Al Qur'an) juga menggunakan instrumen yang berupa tes praktik menulis Al Qur'an. Materi yang digunakan diambil dari silabus pembelajaran Al Qur'an Hadits Madrasah Aliyah kelas x. Materi tersebut sesuai dengan standar kompetensi ke-3 yaitu memahami fungsi Al Qur'an dalam kehidupan dengan kompetensi dasar ke-2 yaitu menunjukkan perilaku orang yang memfungsikan Al Qur'an dengan materi pembelajaran QS. Asy Syura: 38 yang menyebutkan bahwa fungsi Al Qur'an dalam kehidupan adalah sebagai peringatan dan pelajaran. Bunyi ayat:

QS. ASY-SYUROO:38

وَٱلَّذِينَ ٱسۡتَجَابُواْ لِرَبِّهِمۡ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمۡرُهُمۡ شُورَىٰ بَيۡنَهُمۡ وَمِمَّا رَزَقُنَـهُمۡ يُنفِقُونَ ۗ

Adapun pedoman penilaian yang digunakan sesuai dengan RPP mata pelajaran PAI SMA untuk pedoman penilaian praktik menulis Al Qur'an sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Penilaian Kemampuan Menulis Al Qur'an

No	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal	Skor Perolehan
1	Kemampuan penulisan huruf hijaiyah	30	
2	Kemampuan penulisan huruf hijaiyah bersambung	30	
3	Ketepatan penggunaan tanda baca	40	
	JUMLAH	100	

Untuk instrumen pengambilan data variabel y (hasil belajar Al Qur'an Hadits) menggunakan hasil nilai raport semester I untuk mata pelajaran Al Qur'an Hadits. Pengambilan data yang berasal dari hasil nilai raport semester I ini didasarkan karena aspek Al Qur'an untuk kelas x merupakan materi semester I sedangkan untuk semester II ditekankan pada aspek Haditsnya.

E. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Responden, yaitu orang yang dimintai memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan wawancara. Responden dalam penelitian ini adalah siswa

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...188

b. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis maksudnya adalah peneliti menggunakan data berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen berupa data jumlah dan nama siswa kelas x serta daftar nilai raport mata pelajaran Al Qur'an Hadits kelas x.

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan:

a. Tes

Dalam penelitian ini tes yang akan digunakan dalam pengumpulan data adalah bentuk tes praktik. Tes praktik merupakan tes yang dilakukan untuk menilai kompetensi siswa dalam keterampilan tertentu. Kompetensi yang akan diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan dari objek penelitian.¹⁰ Dalam penelitian ini observasi

.

⁸ *Ibid.*.201

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2014), 229

Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),134

dilakukan untuk mendapatkan dokumen yang dibutuhkan dalam menunjang hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden
- b. Mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden
- c. Menyajikan data dari tiap variable yang diteliti
- d. Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah
- e. Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif menggunakan aplikasi SPSS 16.0 melalui beberapa tahap. Adapun tahap analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Uji Prasyarat

Uji prasyarat ini digunakan untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dari lapangan sehingga data yang diperoleh tersebut layak untuk dilanjutkan pada pengujian hipotesis. Melalui tahap inilah akan diperoleh hasil penelitian yang dapat di gunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan. Adapun uji prasyarat yang akan dilakukan adalah Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan data. Jika data berdistribusi normal maka data bisa dilanjutkan untuk uji hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik. Jika data tidak berdistribusi normal maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik. Dalam penelitian ini uji normalitas data akan menggunakan rumus *kolmogorov-smirnov* melalui aplikasi SPSS 16.0 *forWindows*.

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan pada bab awal. Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel. Uji hipotesis ini dilakukan melalui aplikasi *SPSS 16.0 for Windows* dengan menggunakan beberapa rumus sebagai berikut:

1) Uji *t-tes* satu sampel

Uji *t-tes* satu sampel dilakukan untuk menguji hipotesis deskriptif dengan jenis data menggunakan skala ratio. Uji ini akan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0.¹¹

2) Uji Korelasi Sederhana

Korelasi ini digunakan untuk menguji hipotesis hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. ¹² Uji korelasi sederhana ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment.* Uji ini menggunakan aplikasi SPSS 16.0.

Syofian Siregar, Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),282

¹² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung:Alfabeta,2014), 153

3) Uji Korelasi Berganda

Uji ini dilakukan untuk menguji hipotesis tentang hubungan dua variabel independen atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel dependen. ¹³

¹³ *Ibid.*,153

_